

ABSTRACT

THE EFFECT OF ESG SCORE ON FINANCIAL PERFORMANCE MEDIATED BY SDG DISCLOSURES IN INDONESIAN LISTED COMPANIES 2021-2023

By

SHELA SASMITHA

This study examines the mediating role of SDG disclosure in the relationship between ESG score and financial performance within the mandatory reporting context of non-financial firms listed on the Indonesia Stock Exchange during 2021-2023. Using a purposive sample of 59 companies (177 observations), the analysis employs panel data regression and the Sobel test to evaluate ESG metrics from Refinitiv Eikon alongside disclosure and financial data from corporate reports. Empirical results show that ESG score does not significantly predict SDG disclosure nor directly affect financial performance measured by ROE. Furthermore, SDG disclosure shows no significant association with financial performance and fails to mediate the ESG-ROE relationship. Firm size is the only variable positively related to SDG disclosure, suggesting that reporting practices are more strongly driven by organizational resources and public visibility than by substantive ESG performance. Overall, the findings reveal a decoupling phenomenon, where sustainability reporting in Indonesia tends to reflect symbolic compliance rather than value-creating integration. The study concludes that a credibility gap exists in the capital market, as SDG disclosure has not yet functioned as an effective mechanism for converting ESG performance into financial gains. This study provides evidence on the limitations of SDG disclosure as a value transmission mechanism in emerging market, offering insights for regulators and market participants seeking to enhance the economic relevance and credibility of SDG reporting.

Keywords: ESG Score; SDG Disclosures; Financial Performance; Sustainability Reporting; Return of Equity; Emerging Market.

ABSTRAK

PENGARUH SKOR ESG TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN PENGUNGKAPAN SDG SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023

Oleh

SHELA SASMITHA

Penelitian ini mengkaji peran mediasi pengungkapan SDG dalam hubungan antara skor ESG dan kinerja keuangan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023, dalam konteks pelaporan keberlanjutan yang bersifat wajib. Dengan menggunakan sampel purposif sebanyak 59 perusahaan (177 observasi), analisis ini dilakukan melalui regresi data panel dan uji Sobel untuk mengevaluasi metrik ESG yang bersumber dari Refinitiv Eikon, serta data pengungkapan dan keuangan yang diperoleh dari laporan perusahaan. Hasil empiris menunjukkan bahwa skor ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan SDG maupun secara langsung terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Selain itu, pengungkapan SDG juga tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan dan tidak mampu memediasi hubungan antara skor ESG dan ROE. Ukuran perusahaan merupakan satu-satunya variabel yang berhubungan positif dengan pengungkapan SDG, yang mengindikasikan bahwa praktik pelaporan lebih didorong oleh ketersediaan sumber daya organisasi dan tingkat visibilitas publik dibandingkan oleh kinerja ESG yang substantif. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini mengungkap adanya fenomena decoupling, di mana pelaporan keberlanjutan di Indonesia cenderung mencerminkan kepatuhan simbolik daripada integrasi yang menciptakan nilai nyata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat kesenjangan kredibilitas di pasar modal karena pengungkapan SDG belum berfungsi sebagai mekanisme yang efektif dalam mengonversi kinerja ESG menjadi keuntungan finansial. Studi ini memberikan bukti mengenai keterbatasan pengungkapan SDG sebagai mekanisme transmisi nilai di pasar negara berkembang, serta menawarkan implikasi bagi regulator dan pelaku pasar dalam meningkatkan relevansi ekonomi dan kredibilitas pelaporan SDG.

Kata Kunci: Skor ESG; Pengungkapan SDG; Kinerja Keuangan; Pelaporan Keberlanjutan; Return of Equity; Pasar Berkembang.